

**PARTISIPASI POLITIK PENYANDANG DISABILITAS PADA  
PEMILIHAN UMUM KEPALA DAERAH (PILKADA) KOTA  
PAYAKUMBUH TAHUN 2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik*

*Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

**Oleh:**

**ANDRE M. FIKRI**



**JURUSAN ILMU POLITIK**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2020**

## ABSTRAK

**Andre M. Fikri. Skripsi S1. "Partisipasi Penyandang Disabilitas Pada Pemilihan Pilkada Kota Payakumbuh Tahun 2017.Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang.** Skripsi ini terdiri dari 62 halaman, dengan 10 buku teori, 1 buku metode, 3 skripsi, 2 perundang-undangan, dan 10 Jurnal internet.**Pembimbing Utama Dr. Asrinaldi, M.Si.**

Partisipasi merupakan salah satu aspek penting dalam sebuah negara yang menganut asas demokrasi. Pemilihan Umum Kepala daerah atau Pilkada merupakan bagian dari demokrasi itu sendiri .Partisipasi politik memilih dalam Pemilihan umum kepala daerah ini diatur dalam Undang-Undang No.10 Tahun 2016 Tentang Pemilihan Umum Kepala Daerah. Penyandang Disabilitas merupakan orang berkebutuhan khusus dalam menjalani kesehariannya.Dengan kekurangan yang dimiliki tersebut disabilitas memiliki kesamaan Hak dalam kehidupan sebagai warga negara dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2016 tentang disabilitas.Kehadiran Undang-undang ini telah memberikan aturan khusus yang mengatur hak mereka, termasuk dalam Partisipasi mereka dalam kehidupan bernegara.Dengan adanya aturan tersebut negara wajib bersama lembaganya dalam memenuhi Hak – Hak para Pemilih pada Pilkada, khususnya dalam Partisipasi pemilih penyandang disabilitas. Kota Payakumbuh merupakan Kota yang melaksanakan Pilkada serentak Tahun 2017 pasca ditetapkannya Undang-undang yang baru tentang Pemilukada (Undang-Undang No.10 tahun 2016) dan juga lahirnya Undang-Undang No 8 tentang Penyandang Disabilitas. Penelitian ini sendiri difokuskan pada Partisipasi Penyandang disabilitas, dengan judul "Partisipasi Penyandang Disabilitas Pada Pilkada Kota Payakumbuh Tahun 2017.Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan melihat penyebab rendahnya Partisipasi Penyandang Disabilitas pada Pilkada di Kota Payakumbuh.Untuk menjawab pertanyaan tersebut peneliti menggunakan Metode Kualitatif Deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Pemilihan Informan dilakukan dengan teknik purposive sampling.Sementara teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi.Dari hasil penelitian yang ditemukan bahwa yang menyebabkan rendanya partisipasi disabilitas pada Pilkada Kota Payakumbuh berasal dari dua faktor.Pertama faktor internal yaitu para disabilitas dan eksternal yaitu KPUD Kota Payakumbuh, PPDI dan Partai Politik di Kota Payakumbuh. Dari hasil temuan penelitian bahwasannya yang menjadi penyebab utama rendahnya angka partisipasi penyandang disabilitas berasal dari faktor eksternal yaitu KPUD Kota Payakumbuh. Hal ini dikarenakan oleh tidak tepatnya sasaran sosialisasi yang diberikan dan kurangnya perhatian penyelenggara terhadap disabilitas. Sementara temuan dari faktor internal didapati bahwasannya penyandang disabilitas cukup memiliki kesadaran akan demokrasi dan hak pilih mereka pada Pilkada Kota Payakumbuh.

Kata kunci : Pilkada, Faktor Internal, Faktor Eksternal, Penyandang Disabilitas

## ABSTRACT

**Andre M. Fikri. Bachelor Thesis. "Participation of Persons with Disabilities in Payakumbuh City Election in 2017. Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang.** This thesis consists of 62 pages, with 10 theory books, 1 method book, 3 theses, 2 legislation, and 10 internet journals. **Main Advisor Dr. Asrinaldi, M.Sc.**

Participation is one of the important aspects in a country that adheres to the principle of democracy. Election of Regional Head or Regional Election is a part of democracy. Direct participation in the Election of Regional Head is regulated in Law No.10 of 2016 concerning Regional Head Election. Persons with disabilities are people with special needs in carrying out their daily lives. With these deficiencies, disabilities have the same rights in life as citizens in Law No. 8 of 2016 concerning disability. The presence of this Law has provided special rules governing their rights, including in their participation in the life of the state. With the existence of these rules the state is obliged with its institutions to fulfill the rights of voters in the elections, particularly in voter participation people with disabilities. Payakumbuh City is a city that carries out simultaneous local elections in 2017 after the enactment of a new law on Pemilukada (Act No.10 of 2016) and also the birth of Law No. 8 on Persons with Disabilities. This research itself is focused on the Participation of Persons with Disabilities, with the title "Participation of Persons with Disabilities in Payakumbuh City Election in 2017. As for the purpose of this study is to find out and see the cause of the low Participation of Persons with Disabilities in Pilkada in Payakumbuh City. Qualitative Descriptive. Data collection techniques used were interviews and documentation. The selection of informants was carried out using purposive sampling technique. While the validity of the data technique used is triangulation. From the results of the study it was found that what caused the disability participation in Payakumbuh City Election came from two factors. From the research findings that the main cause of the low participation rate of persons with disabilities comes from external factors, namely the Election Commission of Payakumbuh. This is due to the inaccurate target of the socialization and the lack of attention of the organizers to the disability. While findings from internal factors found that persons with disabilities have sufficient awareness of democracy and their suffrage in the Payakumbuh Regional Election.

**Keywords:** Local Election, Internal Factors, External Factors, Persons with Disabilities